

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *break event point* dalam meningkatkan laba pada Pabrik Air Minum Berlis Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur dan menganalisis pengaruh pemisahan biaya semi variabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel terhadap peningkatan laba pada Pabrik Air Minum Berlis Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada perusahaan. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Pabrik Air Minum Berlis Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur tahun 2012-2016. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisa *Break-Event*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan peningkatan laba melalui metode *Break Event Point* pada Pabrik Air Minum Berlis Pandaan, Pasuruan Jawa Timur diperoleh hasil bahwa *break event point* berperan dalam meningkatkan laba pada Pabrik Air Minum Berlis Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur. Pemisahan biaya semi variabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel berpengaruh terhadap peningkatan laba pada Pabrik Air Minum Berlis Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada tahun 2012 laba yang diperoleh dari Air Minum Kemasan 600ml adalah Rp 51.910.728,48; kemudian mengalami penurunan di tahun 2013 sebesar Rp 745.267,25 menjadi Rp 51.165.461,23. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan sebesar Rp 24.904.187,96 menjadi Rp 76.069.649,19. peningkatan kembali terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 21.572.148,85; sehingga laba menjadi Rp 97.641.798,04. Peningkatan laba terus terjadi hingga tahun 2016 sebesar Rp 1.024.312,94 menjadi sebesar Rp 98.666.110,98.

Kata kunci: *break event point*, biaya, penjualan, laba

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of break event point in improving profit at Berlis Pandaan Drinking Water Factory, Pasuruan, East Java and to analyze the influence of separation of semi-variable costs into fixed costs and variable costs to increase profit at Berlis Pandaan Drinking Water Factory, Pasuruan, Java East.

This research uses quantitative research type with case study approach at company. The data in this research is the financial report of Berlis Pandaan Drinking Water Factory, Pasuruan, East Java 2012-2016. In this study researchers used data collection techniques by way of documentation. The analysis tool used is a Break-Event analysis.

Based on the result of the research, it is known that the planning of increasing profit through Break Event Point method at Berlis Pandaan Drinking Water Factory, Pasuruan East Java, obtained the result that the break event point plays a role in increasing the profit at Berlis Pandaan Drinking Water Factory, Pasuruan, East Java. Separation of semi-variable costs into fixed costs and variable costs affect the increase in profit at Berlis Pandaan Drinking Water Factory, Pasuruan, East Java. This is shown from the results of the calculations show that in 2012 earnings obtained from the Drinking Water Package 600ml is Rp 51,910,728.48; Then decreased in 2013 by Rp 745,267.25 to Rp 51,165,461,23. In 2014 there was an increase of Rp 24,904,187.96 to Rp 76,069,649.19. Rebound occurred in 2015 amounting to Rp 21,572,148.85; So the profit becomes Rp 97.641.798.04. Increase in profits continued to occur until 2016 amounting to Rp 1,024,312.94 to Rp 98,666,110.98.

Keywords: break event point, cost, sales, profit